

**PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI, KEAHLIAN
PENGGUNA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Survei pada Karyawan Bank Bagian Akuntansi di Purwodadi)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi



Disusun oleh:

MARINA DYAH NURMALITASARI

B 200 060 063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi dunia bisnis. Kebutuhan akan teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan dasar perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan persaingan (Trisnawati, 2001). Saat ini, sistem informasi telah mengubah cara perusahaan melakukan bisnis yang mengakibatkan banyak hal-hal baru terjadi dalam suatu organisasi (Hidayat, 2009). Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini (Darmini dan Putra, 2007).

Pengelolaan informasi yang baik membutuhkan suatu sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya (Permatasari, 2002). Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika perusahaan melakukan investasi dibidang teknologi informasi (Jurnali dan Supomo, 2002). Investasi di bidang

teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk

memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Dalam penelitian Indriantoro (2000) dalam Rahadi (2007), penerapan teknologi informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Menurut Tjandra (2007), tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Oleh karena itu, teknologi dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi.

Penerapan sistem teknologi informasi dalam organisasi menjadi satu titik tolak penting dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia perusahaan. Keberadaan sistem teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Aplikasi sistem teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula (Kunto, 2007). Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini membuat setiap orang ingin

memperoleh informasi secepat mungkin dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasinya. Hal tersebut mendorong bagi para penyedia informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan teknologi informasinya.

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktifitas, bahkan sampai pada kehidupan rumah tangga. Penggunaan komputer yang dikenal dengan PC (*Personal Computer*) telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi dan alat elektronik lainnya. Dalam kehidupan modern sekarang ini, sulit membayangkan sebuah organisasi atau perusahaan yang belum terpengaruh oleh perkembangan sistem informasi berbasis komputer dan aplikasinya (dalam Davista, 2008).

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi juga berpengaruh terhadap dunia perbankan di Indonesia. Perbankan kini semakin berusaha untuk mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi, dengan tujuan untuk meraih konsumen konsumen/nasabah sebanyak-banyaknya. Para konsumen saat ini cenderung memilih bank yang mempunyai fasilitas teknologi informasi yang baik, karena akan mempermudah kegiatan operasinya. Analisis dan perkembangan-perkembangan di atas menyebabkan perlunya teknologi yang sesuai dan menuntut keahlian dari para karyawan bagian akuntansi untuk mengolah data yang berbasis teknologi informasi (dalam Davista, 2008: 2).

Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu, sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem tersebut akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar. Penerapan teknologi informasi akan membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi keterbatasan yang dimilikinya. Hal tersebut menuntut keahlian dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Purwaningsih dan Junaedi (2008) mengemukakan bahwa penguasaan teknologi yang dimiliki karyawan akan berpengaruh terhadap pemberdayaan sumber daya manusia.

Dengan adanya perkembangan TI, organisasi perlu mempersiapkan sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu dalam organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk menanggapi perubahan TI, yaitu berupa keahlian pemakai dalam menggunakan komputer (Tjandra, 2007). Dengan demikian, sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. *Return* terhadap investasi dibidang teknologi informasi tersebut akan kecil jika pegawai gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya (Lucas dan Spitler, 1999 dalam Jurnal dan Supomo, 2002). Menurut Goodhue (1995); Salman (2005) dalam Darmini dan Putra (2007), keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana

sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Akuntansi dan teknologi merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkaitan, karena teknologi informasi dapat mengubah lingkungan akuntansi dimana banyak pekerjaan akuntan yang dibantu oleh Teknologi Informasi. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* telah membuat sertifikasi baru, yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi informasi dan hubungannya dengan akuntansi (Handayani, 2007 dalam Davista, 2008: 3).

Darmini dan Putra (2007) meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual dengan obyek Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi yaitu: faktor sosial, faktor *affect*, faktor kesesuaian tugas teknologi, faktor konsekuensi jangka panjang, faktor kondisi yang memfasilitasi, dan faktor kompleksitas. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Selain itu, Davista (2008) meneliti adanya pengaruh kesesuaian tugas teknologi, keahlian pengguna, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan karyawan bank bagian akuntansi sebagai subyek penelitian dan bank yang ada di kota Surakarta sebagai obyek penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dengan mempertimbangkan penelitian Darmini dan Putra (2007) dan Davista (2008), peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh kesesuaian tugas teknologi, keahlian pengguna, dan pemanfaatan teknologi informasi. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan pada karyawan bank bagian akuntansi di Purwodadi dan dilakukan pada tahun 2009.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI, KEAHLIAN PENGGUNA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

2. Apakah keahlian pengguna berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja karyawan.
2. Menganalisis pengaruh keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi perbankan, sebagai masukan untuk selalu meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi akademisi, sebagai masukan untuk memperbaiki atau menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
3. Bagi mahasiswa akuntansi, sebagai pengetahuan dan masukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang teknologi informasi.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dari penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka yang membahas mengenai konsep relevan yang mendukung dalam penelitian ini, antara lain: teknologi informasi, sistem informasi, sistem komputer, kesesuaian tugas teknologi, keahlian pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja karyawan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang hasil pengumpulan, analisis data, dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.